



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 25 Juni 2021

Halaman: 1

Rekor Lagi, Sehari Tambah 791 Kasus

JOGIA, Radar Jogja - Salah satu elemen penting dalam penanganan pasien positif Covid-19, terutama yang punya gejala berat, adalah ketersediaan tabung oksigen.

Dalam beberapa hari terakhir, ketersediaan tabung oksigen di DIJ kian menipis. Hal itu disebabkan lantaran angka positif Covid-19 juga terus naik. ▶ Baca *Rekor...* Hal 3



SIBUK: Sejumlah ambulans terparkir di kawasan Pogung Lor, Mlati, Sleman, kemarin (24/6). Ambulans yang mayoritas bernopol luar DIJ itu digunakan mengantar pasien ke RSUP Dr Sardjito, namun terpaksa parkir di luar karena parkir RS penuh.

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk Diketahui

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Yogyakarta.....

Kepala

Rekor Lagi,

Sehari Tambah

791 Kasus

Sambungan dari hal 1

Data terbaru kemarin (24/6) petang, angka positif harian di DIJ kembali memecahkan rekor. Kabag Humas Biro Umum Setda DIJ Ditya Nanaryo Aji menyebut, penambahan angka positif di DIJ sebesar 791 kasus. "Saat ini

total ada 55.463 kasus," ujarnya.

Kondisi ini semakin membuat kekhawatiran terhadap ketersediaan tabung oksigen di DIJ apakah bisa mencukupi. Menjawab hal ini, Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadarmantha Baskara Aji memastikan, distribusi pasokan tabung oksigen

untuk pasien Covid-19 masih lancar. Pemprov disebut akan menerima kiriman satu truk tangki oksigen dari PT Samator Gas Industri. Truk oksigen diperkirakan sudah tiba di DIJ tadi malam (24/6).

"Walaupun pabrik ada di Kendal, posisi kontainer yang berisi

tabung oksigen sekarang ada di Jakarta dan sedang menuju ke Jogjakarta," ujar Aji kemarin (24/6).

Pasokan oksigen ini, menurut Aji, dapat memenuhi kebutuhan oksigen untuk pasien Covid-19 di DIJ sekitar empat hari ke depan. Untuk mencegah kelangkaan, ia mengaku telah berkoordinasi

dengan sejumlah distributor oksigen untuk meningkatkan kapasitas produksinya.

Kelebihan produksi harapan-

nya dapat dialokasikan untuk kebutuhan tangki oksigen di 27 RS rujukan Covid-19 di DIJ. "Saya juga hubungi yang lain dan me-

reka menyanggupi untuk mengalokasikan untuk kebutuhan ini. Mudah-mudahan bisa ter-cover," tandasnya. (kur/laz/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005